

**THE STUDENTS' ABILITY IN WRITING SCRIPT AT THE EIGHTH
GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 36 PEKANBARU.**

**Sinar Ilfat
Nursal Hakim
Charlina
sinarilfat@ymail.com
0853555523813**

**Education of Indonesian Language and Literature Department
FKIP Riau University-Pekanbaru**

ABSTRACT

This research aims to find out the students' ability in writing script at the eighth grade students of SMP Negeri 36 Pekanbaru. This research uses descriptive method which is used to explain about the data that has been got. This research also uses writing script test technique. The descriptions of this reseach are: (1) kramagung compatibility, (2) dialogue compatibility, (3) prologue compatibility, (4) epilogue compatibility. The purpose of this research is to describe the students' ability in writing script at eighth grade students of SMP Negeri 36 Pekanbaru related to kramagung, dialogue, prologue, and epilogue aspects. The participants of this research consist of 164 students for the population and 41 students for the sample. The result of this research shows that (1) the students' ability in writing kramagung is low, (2) the students' ability in writing dialogue is good, (3) the students' ability in writing epilogue is average, (4) the students' ability in writing epilogue is average.

Key Words: *writing, script, kramagung, dialogue, prologue, epilogue.*

**KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 36 PEKANBARU**

**Sinar Ilfat
Nursal Hakim
Charlina
sinarilfat@ymail.com
0853555523813**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Riau Pekanbaru**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang dipakai untuk menjelaskan data yang diperoleh dalam penelitian sebagaimana adanya. Teknik penelitian ini menggunakan teknik tes menulis naskah drama. Deskripsi hasil penelitian ini berupa: (1) kesesuaian kramagung, (2) kesesuaian dialog, (3) kesesuaian prolog, dan (4) kesesuaian epilog. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru dalam aspek kramagung, dialog, prolog, dan epilog. Subyek populasi penelitian adalah 164 siswa, sedangkan sampel penelitian adalah 41 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kemampuan menulis kramagung berkategori rendah, (2) kemampuan menulis dialog berkategori tinggi, (3) kemampuan menulis prolog berkategori sedang, dan (4) kemampuan menulis epilog berkategori sedang.

Kata kunci: *menulis, naskah drama, kramagung,, dialog, prolog,epilog*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki ruang yang mencakup kemampuan berbahasa dan kemampuan sastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Menurut Tarigan (1994:1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu (a) keterampilan menyimak (listening skills), (b) keterampilan berbicara (speaking skills), (c) keterampilan membaca (reading skills), (d) dan keterampilan menulis (writing skills). Keempat aspek ini berlaku di dalam lingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar pembelajaran.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa ialah menulis. Menulis mengutamakan pengetahuan, kemauan dan keterampilan pada diri seseorang. Terampil menulis berarti terampil mengungkapkan isi pikiran. Oleh karena itu, kemampuan menulis merupakan hal yang terpenting dalam kegiatan proses pembelajaran. Menurut Tarigan (1994:1) menulis merupakan suatu keterampilan yang tak lepas dari proses berfikir. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Menurut Hakim (2007:1) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Oleh karena itu, kemampuan menulis merupakan hal yang terpenting dalam kegiatan proses pembelajaran.

Menulis naskah drama merupakan kegiatan yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, khususnya peserta didik. Kesan bahwa materi pelajaran drama pada mata pelajaran bahasa Indonesia tidak menyenangkan (membosankan). Untuk dapat menulis naskah drama harus menguasai materi, teknik serta imajinasi yang kuat dan paling utama dengan adanya latihan. Sayangnya, fenomena ini belum terlalu dianggap penting bagi pendidik dan peserta didik. Pembelajaran drama hanya diterapkan dengan berbagai teori tanpa dukungan latihan. Tidak heran jika ditemukan peserta didik kurang memahami materi mengenai hal menulis naskah drama yang diajarkan.

Sudjiman dalam Dasri (2003:86) mengatakan bahwa drama adalah karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan mengemukakan tikaian atau konflik dan emosi lewat lakuan dan dialog dan lazimnya dirancang untuk pementasan di panggung. Hoernstein dalam Dasri (2003:88) berpendapat bahwa menulis drama adalah sebuah karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog, dan dimaksudkan untuk dipertunjukkan oleh para aktor/aktris. Naskah drama menurut Wiyanto (2002:31) berupa karangan yang berisi cerita atau lakon. Maksudnya, di dalam naskah tersebut terdapat nama tokoh, dialog yang diucapkan serta keadaan panggung yang diperlukan.

Naskah drama tidak hanya berisikan mengenai unsur-unsur intrinsik drama saja akan tetapi naskah yang baik haruslah memiliki kaidah yang membangun naskah tersebut menjadi utuh. Kaidah tersebut perlu diperhatikan dalam penulisan naskah drama. Beberapa kaidah tersebut antara lain kramagung, dialog, prolog dan epilog. Kramagung atau yang biasa dikenal sebagai petunjuk lakuan sangat diperlukan untuk memudahkan pembaca atau pemain dalam memerankan lakon yang akan

dimainkan. Kosasih (2009:44) mengatakan bahwa kramagung adalah petunjuk perilaku, tindakan, atau perbuatan yang harus dilakukan oleh tokoh. Selanjutnya menurut Angkasa (2012:68) dialog adalah percakapan antar pemain. Dialog merupakan unsur terpenting yang harus ada dalam sebuah pementasan drama. Begitu pentingnya kedudukan dialog di dalam sastra drama, sehingga tanpa kehadirannya, suatu karya sastra tidak dapat digolongkan ke dalam karya sastra drama (Endraswara 2011:21). Kemudian Endraswara dalam bukunya Metode Pembelajaran Drama, (2011:23) prolog dikatakan bagian naskah yang ditulis pengarang pada bagian awal. bahwa prolog merupakan ucapan atau kalimat awal sebelum dimulainya drama. Pada prolog terdapat keterangan mengenai petunjuk setting seperti tempat, waktu serta suasana cerita drama. Angkasa (2012:69) mengatakan epilog adalah kata penutup yang mengakhiri pementasan. Isinya, biasanya berupa kesimpulan atau amanat yang dapat diambil dari tontonan drama yang baru saja disajikan. Epilog adalah bagian terakhir dari sebuah drama yang berfungsi untuk menyampaikan intisari cerita atau menafsirkan maksud cerita oleh seorang aktor pada akhir cerita. Dengan kata lain, epilog merupakan peristiwa terakhir yang menyelesaikan peristiwa induk.

Standar Kompetensi apresiasi menulis naskah drama termuat di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (selanjutnya disingkat menjadi KTSP) nomor (8) yakni mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama. Salah satu Kompetensi Dasar dari Standar Kompetensi ini ialah (8.2) menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

Hal ini jelas memperkuat bahwa kemampuan menulis khususnya menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama sangat penting diajarkan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Adapun beberapa masalah yang teridentifikasi mengenai kemampuan menulis naskah drama antara lain: Secara rinci masalah penelitian ini meliputi (1) menulis kramagung, (2) menulis dialog, (3) menulis prolog, dan (4) menulis epilog.

Berdasarkan pernyataan di atas, perlu dibuat rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan. Rumusan masalah dalam penelitian ini juga harus sesuai dengan kemampuan yang tercantum dalam Kompetensi Dasar nomor 8.2. Berdasarkan Kompetensi Dasar, kemampuan yang dicapai dalam menulis naskah drama adalah (1) menulis kramagung naskah drama, (2) menulis dialog naskah drama, (3) menulis prolog naskah drama, (4) menulis epilog naskah drama. Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah kemampuan menulis kramagung, dialog, prolog, dan epilog siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui menulis kramagung, dialog, prolog, dan epilog siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terutama dalam pengajaran bahasa Indonesia aspek keterampilan menulis khususnya menulis naskah drama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 36 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 6 bulan terhitung mulai dari Januari 2013 - Juni 2013. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII tahun ajaran 2012/2013 SMP Negeri 36 Pekanbaru dengan jumlah populasi seluruhnya 164 orang dan jumlah sampel sebanyak 41 orang. Instrumen penelitian ini yakni dengan memerintahkan siswa untuk menulis naskah drama dengan ketentuan tema mengenai persahabatan, terdiri atas tiga tokoh, meliputi satu babak. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu penulis melakukan teknik tes menulis naskah drama siswa dengan ketentuan sesuai instrument. Penulis memberi sekilas mengenai materi yang akan diteliti. Setelah itu, penulis memberi tema dan jalan cerita yang akan ditulis. Kemudian, siswa menyiapkan garis-garis besar kerangka drama dan ditulis sesuai dengan instrument selama 60 menit. Data penelitian ini adalah skor yang diperoleh berdasarkan hasil menulis naskah drama siswa Kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013.

Penganalisisan data terhadap data yang diperoleh dari tes menggunakan rumus rerata $X = (\sum Xi) / n$ (Razak, 2005:38), dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan 0%-59% (Rendah), 60%-84% (Sedang), dan 85%-100% (Tinggi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian mengenai kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru, dapat diketahui beberapa hasil penelitian sebagai berikut. Hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Secara terperinci, berikut akan dipaparkan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru: aspek kesesuaian kramagung berdasarkan sesuai atau kurang sesuai dalam menulis kramagung naskah drama, kesesuaian dialog berdasarkan sesuai atau kurang sesuai dalam menulis dialog naskah drama, kesesuaian prolog berdasarkan sesuai atau kurang sesuai dalam menulis prolog naskah drama, dan kesesuaian epilog berdasarkan sesuai atau kurang sesuai dalam menulis epilog naskah drama.

Berdasarkan kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian kramagung siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru, siswa yang berkategori rendah sebanyak 18 siswa atau 43,91% dari jumlah sampel, berkategori sedang sebanyak 6 siswa atau 14,63% dari jumlah sampel, dan berkategori tinggi sebanyak 17 siswa atau 41,46% dari jumlah sampel. Selain itu, dapat diketahui pula kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian kramagung siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru berjumlah 355 dengan rata-rata 57,72%. Dari rata-rata yang telah diperoleh, berarti kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian kramagung siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru berkategori rendah. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 1
PERSENTASE KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 36 PEKANBARU DALAM ASPEK KRAMAGUNG

Kualitatif	Interval	Jumlah	Persentase
Tinggi	85%-100%	17	41,46%
Sedang	60%-84%	6	14,63%
Rendah	0%-59%	18	43,91%
			100%

Selanjutnya, kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian dialog siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru, siswa yang berkategori rendah sebanyak 0 siswa atau 0% dari jumlah sampel, berkategori sedang sebanyak 15 siswa atau 36,59% dari jumlah sampel, dan berkategori tinggi sebanyak 26 siswa atau 63,41% dari jumlah sampel. Selain itu, dapat diketahui pula kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian dialog siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru berjumlah 540 dengan rata-rata 87,80%. Dari rata-rata yang telah diperoleh, berarti kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian dialog siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru berkategori tinggi. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 2
PERSENTASE KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 36 PEKANBARU DALAM ASPEK DIALOG

Kualitatif	Interval	Jumlah	Persentase
Tinggi	85%-100%	26	63,41%
Sedang	60%-84%	15	36,59%
Rendah	0%-59%	0	0%
			100%

Selanjutnya, kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian prolog siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru, siswa yang berkategori rendah sebanyak 8 siswa atau 19,51% dari jumlah sampel, berkategori sedang sebanyak 12 siswa atau 29,27% dari jumlah sampel, dan berkategori tinggi sebanyak 21 siswa atau 51,22% dari jumlah sampel. Selain itu, dapat diketahui pula kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian prolog siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru berjumlah 475 dengan rata-rata 77,23%. Dari rata-rata yang telah diperoleh, berarti kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian prolog siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru berkategori sedang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 3
PERSENTASE KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 36 PEKANBARU DALAM ASPEK PROLOG

Kualitatif	Interval	Jumlah	Persentase
Tinggi	85%-100%	21	51,22%
Sedang	60%-84%	12	29,27%
Rendah	0%-59%	8	19,51%
			100%

Selanjutnya, kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian epilog siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru, siswa yang berkategori rendah sebanyak 8 siswa atau 19,51% dari jumlah sampel, berkategori sedang sebanyak 6 siswa atau 14,64% dari jumlah sampel, dan berkategori tinggi sebanyak 27 siswa atau 65,85% dari jumlah sampel. Selain itu, dapat diketahui pula kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian epilog siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru berjumlah 475 dengan rata-rata 77,23%. Dari rata-rata yang telah diperoleh, berarti kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian epilog siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru berkategori sedang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 4
PERSENTASE KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 36 PEKANBARU DALAM ASPEK EPILOG

Kualitatif	Interval	Jumlah	Persentase
Tinggi	85%-100%	27	65,85%
Sedang	60%-84%	6	14,64%
Rendah	0%-59%	8	19,51%
			100%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian kramagung siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru berkategori rendah dengan nilai rerata 57,72. Kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian dialog siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru berkategori tinggi dengan nilai rerata 87,80. Kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian prolog siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru berkategori sedang dengan nilai rerata 77,23. Serta kemampuan menulis naskah drama dalam kesesuaian epilog siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru berkategori sedang dengan nilai rerata 77,23.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Nursal. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Pekanbaru: Cendekia Insani.
- Mubary, Dasri. 2003. *Prosa Fiksi dan Drama*. Pekanbaru: Ruang Olah Seni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau.
- Razak, Abdul. 2005. *Statistika Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wiyanto, Asul. 2002. *Terampilan Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo.

Angkasa, Bintang Putra. 2012. *Drama Teori dan Pementasan*. Yogyakarta: PT. Citra
Aji Parama

Kosasih, dkk. 2009. *Mengasah Kemampuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama*. Jakarta: CAPS.